



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI SIFAT-SIFAT TERPUJI
DI KELAS III SDN 1 PALIMANAN BARAT KECAMATAN GEMPOL
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



HERY HARDIYANTO

NIM : 58471300

JURUSAN PGMI - FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2012 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Hery Hardiyanto. NIM 58471300. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran PAI Materi Sifat – Sifat Terpuji Di Kelas III SDN 1 Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon”. Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terjadi saat ini masih kurang menekankan pada proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Dampak yang dapat dirasakan dari proses pembelajaran tersebut adalah siswa lebih mementingkan hasil belajar daripada proses pembelajaran. Beranjak dari kondisi yang telah diuraikan, terdapat suatu masalah tentang bagaimana penerapan proses pembelajaran yang cocok untuk dikembangkan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti menggunakan strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan di atas.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data tentang penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) materi sifat – sifat terpuji di kelas III SD Negeri 1 Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional serta membantu guru dalam siswa akan lebih fokus mendalami materi yang diajarkan, mampu mengemukakan pendapat dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya. Diharapkan peneliti dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) guna meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan sumbangan pikiran sebagai bahan rujukan untuk pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam selanjutnya.

Model penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berusaha mengkaji dan merefleksi secara kolaboratif suatu pendekatan pembelajaran guna meningkatkan proses dan produk pembelajaran di kelas. PTK mempunyai empat komponen pokok yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dikategorikan baik. Dapat dilihat dari hasil observasi (pengamatan) selama pembelajaran dari siklus I sampai siklus III semakin meningkat. siklus I dengan rata-rata 49,9. Pada siklus II dengan rata-rata 82. siklus III rata-rata mencapai 94,9. Begitu juga dengan ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 43,3%, ketuntasan belajar siklus II mencapai 53,3%, dan ketuntasan belajar siklus III mencapai 83,3%. Dari siklus I sampai dengan siklus III selalu mengalami peningkatan. Hal ini berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) materi sifat – sifat terpuji.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil-‘alamiin, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT Sang Pencipta Semesta Alam, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran PAI Materi Sifat – Sifat Terpuji Di Kelas III SDN 1 Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon”**.

Sholawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada junjungan umat Baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya, mudah-mudahan mendapatkan syafa’atnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan S1 PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan saran dari semua pihak yang sangat membantu dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Drs. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan S1 PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

4. Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag., Pembimbing I.
5. Drs. Akhmad Busyaeri, M.Pd.I., Pembimbing II.
6. Ayas R. Selonegoro., Kepala SDN 1 Palimanan Barat Desa Palimanan Barat.
7. Bapak / ibu Guru SDN 1 Palimanan Barat Desa Palimanan Barat.
8. Siswa/siswi SDN 1 Palimanan Barat Desa Palimanan Barat.
9. Semua pihak yang turut membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Meskipun jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Cirebon, Juni 2012

Hery Hardiyanto



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Persetujuan	
Pengesahan	
Nota Dinas	
Pernyataan Keaslian Skripsi	
Riwayat Hidup	
Persembahan	
Abstrak	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Agama Islam di SD/MI.....	13
B. Sifat – sifat Terpuji.....	16
C. Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)	18
D. Penerapan Model NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
B. Waktu Penelitian	28
C. Metode dan Desain Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	33
F. Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pra Siklus	40
B. Penjelasan Per Siklus.....	44
C. Analisis Kemajuan Pada Siswa	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Bagan Kerangka Pemikiran	11
1	Grafik Aktivitas Siswa Siklus I	48
2	Grafik Aktivitas Siswa Siklus II	55
3	Grafik Aktivitas Siswa Siklus III	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian
Tabel 4.1	Hasil Pra Siklus
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Tabel 4.3	Hasil Tes Siklus I
Tabel 4.4	Rekapitulasi Nilai Tes dan Ketuntasan Belajar Siklus I
Tabel 4.5	Refleksi Kegiatan Siklus I
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Tabel 4.7	Hasil Tes Siklus II
Tabel 4.8	Rekapitulasi Nilai Tes dan Ketuntasan Belajar Siklus II
Tabel 4.9	Refleksi Kegiatan Siklus II
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
Tabel 4.11	Hasil Tes Siklus III
Tabel 4.12	Rekapitulasi Nilai Tes dan Ketuntasan Belajar Siklus III
Tabel 4.13	Refleksi Kegiatan Siklus III
Tabel 4.14	Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran PAI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Pedoman wawancara
3. Hasil wawancara
4. Pedoman observasi
5. Soal tes prasiklus
6. Hasil tes prasiklus
7. RPP siklus I
8. Lembar Kerja Siswa siklus I
9. Soal tes siklus I
10. Hasil tes siklus I
11. Pedoman observasi aktivitas siswa
12. Hasil observasi siswa siklus I
13. RPP siklus II
14. Soal tes siklus II
15. Hasil tes siklus II
16. Pedoman observasi aktivitas siswa
17. Hasil observasi siswa siklus II
18. RPP siklus III
19. Soal tes siklus III
20. Hasil tes siklus III
21. Pedoman observasi aktivitas siswa
22. Hasil observasi siswa siklus III
23. SK bimbingan skripsi
24. SK tempat penelitian
25. SK telah melaksanakan penelitian
26. Dokumentasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Pieget dalam (Syaiful Sagala, 2003 : 1) pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Menurut Jean Pieget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Individu berkembang sejak lahir dan terus berkembang, perkembangan ini bersifat kausal. Namun terdapat komponen normatif, juga karena pendidik menuntut nilai. Nilai ini adalah norma yang berfungsi sebagai penunjuk dalam mengidentifikasi apa yang diwajibkan, diperbolehkan, dan dilarang. Jadi, pendidikan adalah hubungan normatif antara individu dan nilai.

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih

dewasa. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak – anak didik menjadi kedewasaan.

Dilihat dari sudut pengertian atau definisi, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan. (Syaiful Sagala, 2003 : 4).

Berdasarkan hasil pengalaman guru PAI di SD Negeri 1 Palimanan Barat, bahwa pembelajaran PAI masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Guru PAI sebagian masih mempertahankan urutan-urutan dalam buku tanpa memperdulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan kepada siswa.

Menurut Slavin, Eggen dan Kauchak (dalam Trianto, 2010:56) “belajar kooperatif bukanlah sesuatu yang baru. Sebagai guru dan



mungkin siswa kita pernah menggunakannya atau mengalaminya sebagai contoh saat bekerja dalam laboratorium. Dalam belajar kooperatif, siswa dibentuk dalam kelompok – kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru”.

Model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur – unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal – asalan. Pelaksanaan prosedur model *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif (Anita Lie, 2002:29).

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memerangaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Trianto, 2010; 82).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDN 1 Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon di peroleh data wawancara dengan guru kelas III, diperoleh data dengan rata-rata nilai ulangan mata pelajaran PAI pada materi sifat – sifat terpuji kelas III di



semester 2 pada tahun ajaran 2010 - 2011 adalah 58 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 62.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa selama ini guru melaksanakan pembelajaran PAI materi sifat – sifat terpuji masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu guru hanya menjelaskan materi dengan menggunakan catatan di papan tulis sehingga ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan bahkan ribut sendiri, yang akhirnya siswa itu tidak memahami dan mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT), penyampaian materi sifat – sifat terpuji pembelajarannya akan lebih menarik karena siswa akan lebih fokus mendalami materi yang diajarkan, mampu mengemukakan pendapat dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya.

Melihat nilai hasil pra siklus pada mata pelajaran PAI materi sifat – sifat terpuji, terlihat sekali bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar. Rata – rata hasil tes siswa kelas III (tiga) SDN 1 Palimanan Barat hanya 55,5 dan itu masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 62. Dan hanya ada 6 siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran PAI Materi**



Sifat – Sifat Terpuji Di Kelas III SDN 1 Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Dalam skripsi ini penulis memilih wilayah penelitian strategi pembelajaran PAI.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan *Empirik*, yaitu dengan studi eksperimen di SDN I Palimanan Barat Kec. Gempol Kab. Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah *korelasional*, yaitu ada atau tidaknya Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa melalui model pembelajaran *numbered head together* (NHT) pada mata pelajaran PAI materi sifat – sifat terpuji di kelas III SDN I Palimanan Barat Kec. Gempol Kab. Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam memahami kandungan skripsi ini, penulis perlu memberikan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*.
 - b. Ruang lingkup pembahasan atau masalah dibatasi pada materi sifat – sifat terpuji.
 - c. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Palimanan Barat Kec. Gempol Kab. Cirebon.
 - d. Hasil belajar siswa merupakan hasil akhir yang ingin di ketahui dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT.
3. Pertanyaan Penelitian

Sesuai batasan masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan penelitian , yaitu :

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran PAI materi sifat–sifat terpuji di kelas III SDN 1 Palimanan Barat?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi sifat–sifat terpuji di kelas III SDN 1 Palimanan Barat dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi sifat–sifat terpuji melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di kelas III SDN 1 Palimanan Barat?



C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *numbered hed together*,
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *numbered head together* pada mata pelajaran PAI materi sifat – sifat terpuji di kelas III SDN 1 Palimanan Barat Kec. Gempol Kab. Cirebon,
3. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *numbered head together*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk masukan bagi guru yang terlibat, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

- b. Bagi siswa



Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran PAI.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat meningkatkan mutu sekolah dilihat dari peningkatan hasil belajarnya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini akan memberi pengalaman berharga dan wawasan yang baru.

E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen and Kauchak, dalam Trianto, 2010 : 58). Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama – sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.



Teknik belajar mengajar Kepala Bernomor (*Numbered Heads*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide – ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. (Anita Lie, 2002 : 59).

Menurut Gagne dalam (Agus Suprijono, 2010:2), belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne dalam (Agus Suprijono, 2010:5), hasil belajar dapat berupa sebagai informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap.

Langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) diawali dengan penomoran (*Numbering*). Guru membagi kelas menjadi kelompok – kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 30 orang dan terbagi menjadi 6 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri 5 orang. Tiap – tiap kelompok diberi nomor 1 – 5.



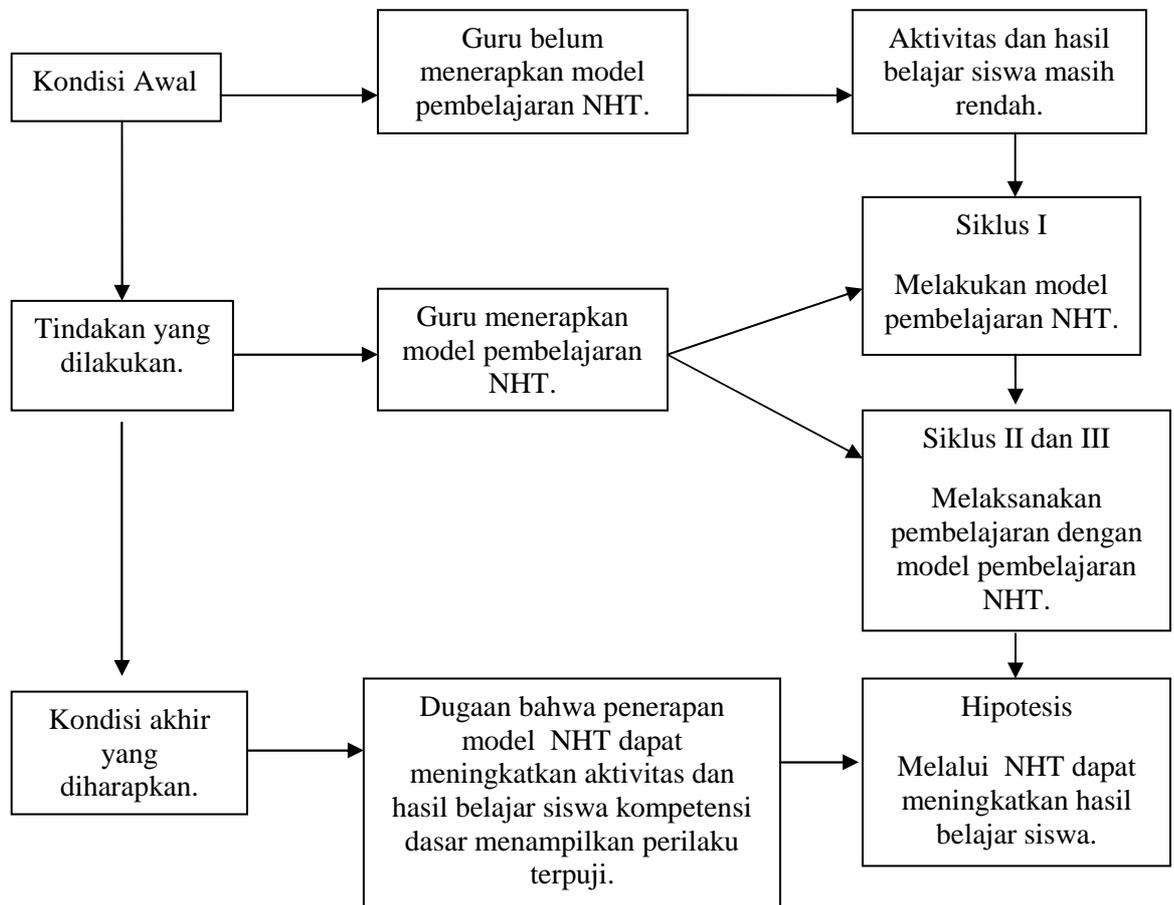
Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap – tiap kelompok. Berikan kesempatan kepada tiap – tiap kelompok menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap – tiap kelompok menyatukan kepalanya “*Heads Together*” berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap – tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan member jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing – masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban – jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat diterapkan pada materi sifat – sifat terpuji. Secara garis pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk Bagan sebagai berikut.

Bagan I

Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis Tindakan

Jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis ini disebut sebagai hipotesis. Dalam metode penelitian menurut Sukardi (2003:41) hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori

yang relevan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis tindakannya yaitu jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Isjoni. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2011. *Cooperative Learning : mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Lie, A. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2008. *Permen No. 22, 23 dan 24 Tahun 2006*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Subana. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algresindo.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan ; Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Saodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Suparno. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Su'di, M. Zaid. 2007. *Pendidikan agama Islam untuk SD kelas III*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Permani.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Uno, Hamzah B. dan Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM ; Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Wiratmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

[http://blog.tp.ac.id/model – pembelajaran – kooperatif – tipe – numbered – heads – together – nht](http://blog.tp.ac.id/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-numbered-heads-together-nht). Diunduh tgl 17 Mei 2012 Pukul 14.00 Wib.